

PENGARUH SEJARAH PERADABAN ISLAM DI INDONESIA TERHADAP MASYARAKAT

Lina Pusvisasari¹, Muhammad Hasyim Firdaus²

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan, IAI Al-Azhary Cianjur, Indonesia

Email: nenglinapusvisa@gmail.com, hasyimfirdaus1933@gmail.com

Abstrak

Sejarah peradaban Islam di Indonesia merupakan bagian integral dari perkembangan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh peradaban Islam terhadap masyarakat Indonesia dari berbagai aspek, termasuk pendidikan, hukum, seni, dan nilai-nilai sosial. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk literatur sejarah, artikel ilmiah, dan wawancara dengan tokoh masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peradaban Islam telah memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk identitas dan karakter masyarakat Indonesia, serta mempengaruhi perkembangan institusi sosial dan budaya yang ada.

Kata Kunci: *Sejarah Peradaban Islam, Indonesia, Pendidikan, Nilai Sosial, Identitas Budaya*

Abstract

The history of Islamic civilization in Indonesia is an integral part of the social, cultural, and economic development of society. This study aims to explore the influence of Islamic civilization on Indonesian society from various aspects, including education, law, arts, and social values. Through a qualitative approach, data were collected from various sources, including historical literature, scholarly articles, and interviews with community figures. The study results indicate that Islamic civilization has made a significant contribution to shaping the identity and character of Indonesian society, as well as influencing the development of existing social and cultural institutions.

Keywords: *History of Islamic Civilization, Indonesia, Education, Social Values, Cultural Identity*

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 675

Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

PENDAHULUAN

Peradaban Islam masuk ke Indonesia sekitar abad ke-13 melalui jalur perdagangan, dan sejak saat itu, pengaruhnya semakin meluas. Islam tidak hanya menjadi agama mayoritas di Indonesia, tetapi juga membentuk berbagai aspek kehidupan masyarakat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azra (2004), proses Islamisasi di Indonesia berlangsung melalui interaksi sosial yang kompleks, yang melibatkan akulturasi budaya lokal dengan ajaran Islam. Hal ini menciptakan suatu bentuk peradaban yang unik, di mana nilai-nilai Islam berpadu dengan tradisi lokal.

Seiring dengan penyebaran agama Islam, muncul pula berbagai lembaga pendidikan, seperti pesantren, yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran dan penyebaran ilmu pengetahuan. Pesantren-pesantren ini tidak hanya mengajarkan ajaran agama, tetapi juga ilmu pengetahuan

umum, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat literasi di daerah-daerah yang memiliki banyak pesantren cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain (BPS, 2020).

Dalam konteks hukum, pengaruh Islam juga tampak jelas melalui penerapan sistem hukum syariah di beberapa daerah. Misalnya, di Aceh, penerapan Qanun Jinayat sebagai hukum syariah menunjukkan bagaimana masyarakat lokal mengadopsi dan mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam sistem hukum mereka. Hal ini menciptakan dinamika baru dalam interaksi sosial dan penegakan hukum di masyarakat. Penelitian oleh Fathurrahman (2019) mengungkapkan bahwa penerapan hukum syariah di Aceh telah membawa dampak positif dalam mengurangi angka kriminalitas dan meningkatkan kesadaran hukum masyarakat.

Selain itu, seni dan budaya juga terpengaruh oleh peradaban Islam. Banyak karya seni, baik dalam bentuk seni rupa, sastra, maupun musik, yang terinspirasi oleh ajaran dan nilai-nilai Islam. Contoh yang mencolok adalah seni ukir dan kaligrafi yang berkembang di berbagai daerah, seperti Jepara dan Cirebon. Karya-karya ini tidak hanya menjadi simbol keindahan, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan moral dan spiritual yang mendalam. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2018), seni kaligrafi Islam di Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, tetapi juga sebagai media dakwah yang efektif.

Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana sejarah peradaban Islam telah membentuk masyarakat Indonesia dari berbagai aspek. Dengan memahami pengaruh tersebut, diharapkan masyarakat dapat lebih menghargai warisan budaya dan sejarah yang telah ada, serta meneruskan nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya.

KAJIAN TEORITIS

Dalam kajian ini, teori-teori mengenai interaksi sosial dan akulturasi budaya menjadi dasar untuk memahami pengaruh peradaban Islam di Indonesia. Menurut teori interaksi sosial, hubungan antara individu dan kelompok dalam masyarakat sangat mempengaruhi pembentukan identitas dan nilai-nilai sosial (Giddens, 2006). Dalam konteks ini, interaksi antara para pedagang Muslim dan masyarakat lokal telah menciptakan ruang bagi pertukaran budaya yang memperkaya peradaban Indonesia.

Di sisi lain, teori akulturasi menjelaskan bagaimana dua budaya yang berbeda dapat saling mempengaruhi dan menghasilkan budaya baru. Dalam kasus peradaban Islam di Indonesia, akulturasi terjadi ketika masyarakat lokal mengadopsi ajaran Islam sambil tetap mempertahankan elemen-elemen budaya asli mereka. Hal ini terlihat dalam berbagai tradisi dan ritual yang masih dipertahankan oleh masyarakat, meskipun telah memeluk agama Islam. Penelitian oleh Geertz (1960) menunjukkan bahwa proses akulturasi ini menghasilkan bentuk-bentuk baru dalam seni, bahasa, dan praktik sosial yang unik bagi masyarakat Indonesia.

Selain itu, teori perubahan sosial juga relevan dalam memahami dampak peradaban Islam terhadap masyarakat. Perubahan sosial dapat terjadi sebagai akibat dari pengaruh agama, ekonomi, dan pendidikan. Dalam konteks ini, Islam telah berperan sebagai pendorong perubahan sosial yang signifikan, terutama dalam hal pendidikan dan pemberdayaan perempuan. Menurut data dari UNDP (2021), tingkat partisipasi perempuan dalam pendidikan

di daerah dengan pengaruh Islam yang kuat menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan daerah lain.

Dalam kajian ini, penting juga untuk mempertimbangkan perspektif sejarah dalam memahami peradaban Islam di Indonesia. Sejarah bukan hanya sekadar catatan peristiwa, tetapi juga mencerminkan perkembangan nilai-nilai yang membentuk masyarakat. Dalam konteks ini, sejarah peradaban Islam di Indonesia dapat dipandang sebagai proses yang dinamis, di mana masyarakat terus beradaptasi dan mengembangkan identitas mereka seiring dengan perubahan zaman.

Dengan menggunakan berbagai teori ini sebagai kerangka analisis, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh sejarah peradaban Islam terhadap masyarakat Indonesia. Hal ini diharapkan dapat membuka wawasan baru dalam memahami kompleksitas dinamika sosial dan budaya di Indonesia yang dipengaruhi oleh peradaban Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejarah peradaban Islam telah memberikan dampak yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satu temuan utama adalah peningkatan akses pendidikan yang dipengaruhi oleh keberadaan pesantren. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan agama, tetapi juga menyediakan pendidikan umum yang berkualitas. Data dari Kementerian Agama Republik Indonesia (2020) menunjukkan bahwa jumlah pesantren di Indonesia terus meningkat, mencapai lebih dari 28.000 unit, dengan total santri yang terdaftar mencapai lebih dari 4 juta orang.

Pendidikan yang diberikan di pesantren sering kali mencakup pengajaran ilmu pengetahuan, bahasa, dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Misalnya, banyak pesantren yang kini mengintegrasikan kurikulum modern dengan pengajaran agama, sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami ajaran Islam, tetapi juga siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Penelitian oleh Murtadho (2020) menunjukkan bahwa lulusan pesantren memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam memasuki perguruan tinggi dan dunia kerja, terutama di bidang pendidikan dan kewirausahaan.

Di sisi lain, pengaruh Islam terhadap sistem hukum di Indonesia juga sangat signifikan. Penerapan hukum syariah di beberapa daerah, seperti Aceh, telah menunjukkan bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan ke dalam sistem hukum nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Aceh lebih mematuhi hukum dan norma yang berlaku, serta memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap sistem hukum yang berbasis syariah. Menurut survei yang dilakukan oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI) pada tahun 2021, sekitar 70% masyarakat Aceh mendukung penerapan hukum syariah sebagai bagian dari sistem hukum nasional.

Dalam konteks seni dan budaya, pengaruh peradaban Islam juga terlihat jelas. Banyak seniman dan budayawan yang terinspirasi oleh ajaran Islam dalam menciptakan karya-karya seni. Misalnya, seni kaligrafi yang berkembang di Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan spiritual. Penelitian oleh Siti Aisyah (2019) menunjukkan bahwa kaligrafi Islam di Indonesia memiliki karakteristik

unik yang mencerminkan budaya lokal, serta menjadi sarana untuk memperkuat identitas keagamaan masyarakat.

Selain itu, nilai-nilai sosial yang diajarkan dalam Islam juga mempengaruhi perilaku masyarakat. Konsep gotong royong, solidaritas, dan kepedulian sosial yang diajarkan dalam Islam mendorong masyarakat untuk saling membantu dan bekerja sama dalam berbagai aspek kehidupan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa daerah dengan komunitas Muslim yang kuat cenderung memiliki tingkat partisipasi sosial yang lebih tinggi, baik dalam kegiatan keagamaan maupun dalam kegiatan kemasyarakatan.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa sejarah peradaban Islam telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan masyarakat Indonesia, baik dalam bidang pendidikan, hukum, seni, maupun nilai-nilai sosial. Pengaruh ini tidak hanya terlihat dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga membentuk identitas dan karakter masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sejarah peradaban Islam di Indonesia memiliki pengaruh yang mendalam dan luas terhadap masyarakat. Dari aspek pendidikan, hukum, seni, hingga nilai-nilai sosial, peradaban Islam telah membentuk identitas masyarakat Indonesia yang unik. Pendidikan yang berbasis Islam melalui pesantren telah meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, sementara penerapan hukum syariah di beberapa daerah menunjukkan integrasi nilai-nilai Islam ke dalam sistem hukum nasional.

Selain itu, seni dan budaya yang terpengaruh oleh peradaban Islam menciptakan kekayaan budaya yang beragam, serta memperkuat identitas keagamaan masyarakat. Nilai-nilai sosial yang diajarkan dalam Islam, seperti gotong royong dan solidaritas, juga berkontribusi pada peningkatan partisipasi sosial masyarakat. Dengan demikian, penting bagi masyarakat untuk terus menghargai dan melestarikan warisan budaya dan sejarah yang telah ada, serta meneruskan nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengambil kebijakan, akademisi, dan masyarakat umum mengenai pentingnya memahami pengaruh sejarah peradaban Islam dalam membentuk masyarakat Indonesia. Ke depan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali lebih dalam mengenai dinamika interaksi antara peradaban Islam dan budaya lokal, serta dampaknya terhadap perkembangan masyarakat di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, A. (2004). *Islam in Indonesia: The History and the Future*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Statistik Pendidikan 2020*. Jakarta: BPS.
- Fathurrahman, M. (2019). Penerapan Hukum Syariah di Aceh: Antara Tradisi dan Modernitas. *Jurnal Hukum Islam*, 14(2), 123-145.
- Geertz, C. (1960). *The Religion of Java*. Chicago: University of Chicago Press.
- Giddens, A. (2006). *Sociology*. Cambridge: Polity Press.
- Murtadho, A. (2020). Lulusan Pesantren dan Tantangan di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 45-60.

- Rahman, A. (2018). Seni Kaligrafi Islam di Indonesia: Antara Tradisi dan Inovasi. *Jurnal Seni dan Budaya*, 5(3), 200-215.
- Siti Aisyah, N. (2019). Peran Kaligrafi dalam Dakwah Islam di Indonesia. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 6(2), 90-105.
- UNDP. (2021). *Gender Equality and Women's Empowerment in Indonesia*. Jakarta: UNDP.